

ABSTRAK

UJI AKTIVITAS ANTIFUNGI MINYAK ATSIRI LAVENDER (*Lavandula angustifolia*) TERHADAP *Trichophyton mentagrophytes*

Oleh

Alya Zahra Firdani
18/427287/KH/09661

Dermatofitosis merupakan penyakit kulit yang sering menyerang hewan kesayangan dan zoonosis bagi manusia. Dermatofitosis disebabkan karena adanya kolonisasi jamur dermatofita yang salah satu penyebabnya adalah *Trichophyton mentagrophytes*. Pengobatan dermatofitosis masih menjadi permasalahan terkait dengan resistensi jamur terhadap obat dan toksisitas obat antifungi. Minyak atsiri lavender (*Lavandula angustifolia*) mengandung senyawa aktif seperti *linalyl acetate*, *linalool*, *cineole*, *camphor*, dan *lavandulyl acetate* yang berpotensi menghambat pertumbuhan jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antifungi minyak atsiri lavender dalam menghambat pertumbuhan jamur *T. mentagrophytes*.

Pengujian aktivitas minyak atsiri lavender dilakukan dengan metode difusi sumuran agar menggunakan media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) terhadap konsentrasi minyak atsiri lavender sebesar 5, 10, 20, 40, 60, 80, dan 100%. Agar kemudian diinkubasi dan zona hambat diukur setiap 24, 48, dan 72 jam. Hasil dianalisis secara deskriptif berdasarkan pada zona hambat yang terbentuk disekitar sumuran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minyak atsiri lavender pada konsentrasi 5, 10, 20, 40, 60, 80, dan 100% mampu menghambat pertumbuhan jamur *T. mentagrophytes*. Minyak atsiri lavender sebesar 5% merupakan konsentrasi yang efektif untuk pengobatan dermatofitosis karena memiliki tingkat toksisitas paling sedikit.

Kata kunci: Uji aktivitas antifungi, dermatofitosis, minyak atsiri lavender, *Trichophyton mentagrophytes*

ABSTRACT

**ANTIFUNGAL ACTIVITY TEST OF THE LAVENDER ESSENTIAL OIL
(*Lavandula angustifolia*) AGAINST *Trichophyton mentagrophytes***

Oleh

**Alya Zahra Firdani
18/427287/KH/09661**

Dermatophytosis is a skin disease commonly found in pets and becomes zoonosis for humans. Dermatophytosis caused by fungal colonization of dermatophytes, one of which was caused by *Trichophyton mentagrophytes*. Treatment for dermatophytosis is still a challenge due to fungal resistance to drugs and the toxicity of antifungal drugs. Lavender essential oil (*Lavandula angustifolia*) contains active compounds such as *linalyl acetate*, *linalool*, *cineole*, *camphor*, and *lavandulyl acetate* which are active chemicals that inhibit the growth of fungi. This study aims to determine antifungal activity test of lavender essential oil in inhibiting the growth of the fungus *T. mentagrophytes*.

The activity of lavender essential oil was investigated using the agar well diffusion method using *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) media with concentrations of lavender essential oil of 5, 10, 20, 40, 60, 80, and 100%. The agar is incubated and the inhibition zone is measured every 24, 48, and 72 hours. The results were analyzed descriptively based on the inhibition zone formed around the agar well.

The results shows that lavender essential oil at concentrations of 5, 10, 20, 40, 60, 80, and 100% was able to inhibit the growth of *T. mentagrophytes*. Lavender essential oil at 5% is the effective concentration for the treatment of dermatophytosis because it has the least level of toxicity.

Keywords: Antifungal Activity Test, Dermatophytosis, Lavender Essential Oil, *Trichophyton mentagrophytes*.